

**UJI PENGARUH ROA, *FAMILY FACTORS*, *LEVERAGE*, TERHADAP  
TINGKAT *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

**JURNAL**



**Ditulis Oleh :**

**Nama** : Mayang Ayu Sistya  
**Nomor Mahasiswa** : 12311374  
**Jurusan** : Manajemen  
**Bidang Konsentrasi** : Keuangan

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2016**

**UJI PENGARUH ROA, *FAMILY FACTORS*, *LEVERAGE*, TERHADAP  
TINGKAT *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

**JURNAL**

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna  
memperoleh gelar sarjana strata – 1 di Jurusan Manajemen, Fakultas  
Ekonomi, Universitas Islam Indonesia**

Oleh :

Nama : Mayang Ayu Sistya  
Nomor Mahasiswa : 12311374  
Jurusan : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Keuangan

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
2016**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman / sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 02 Februari 2016

Penulis,



Mayang Ayu Sistya

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh ROA, faktor keluarga, dan tingkat hutang terhadap tingkat tanggung jawab sosial (CSR). Variabel yang digunakan penelitian ini, antara lain : *Return on asset*, faktor keluarga, *Debt ratio*, ukuran perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat csr dimana tingkat csr ini diukur dari biaya csr masing – masing perusahaan dan laba bersih perusahaan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan.

Sampel yang menjadi objek penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan program CSR serta mentransparansikan biaya CSR yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 – 2014. Total Sampel penelitian untuk 3 tahun pengamatan adalah 82 sampel terdiri dari 28 perusahaan keluarga dan 54 perusahaan non keluarga. Menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dengan metode regresi linear, dan variabel pendukung lainnya adalah Analisis Dummy.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat CSR baik perusahaan keluarga maupun non keluarga, sementara itu faktor keluarga dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat CSR. Selain itu hasil dari penelitian ini perbandingan dari perusahaan keluarga maupun non keluarga yang mempengaruhi tingkat CSR lebih baik adalah perusahaan non keluarga

**.Kata Kunci :** *Corporate social responsibility (CSR)*, ROA, *size*, *Debt ratio*, biaya csr, laba bersih, dan faktor keluarga.

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine and obtain empirical evidence about the influence of ROA, family factors, and the level of debt to the level of social responsibility (CSR). Variables used this research, among others: Return on assets, family factors, debt ratio, the size of the company. The dependent variable in this study is csr level, which is at the level csr measure of the cost of each - each company and its net profit derived from the company's annual report.*

*Samples which is the object of this research is all companies undertaking CSR program and shows CSR costs listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2012 - 2014. The total sample studies to 3 years of observation is 82 sample consisted of 28 family firms and 54 companies non-families. Using purposive sampling method. Data analysis was performed with the classical assumption, hypothesis testing linear regression method, and other advocates are variable Dummy analysis.*

*Results from this study indicate that the ROA, the size of the company a significant effect on the level of CSR both family and non family firm, while the family factors and leverage no significant effect on the level of CSR. In addition the results of this study a comparison of the company family and non family that affect the level of the better CSR is a non family.*

**Keywords:** *Corporate social responsibility (CSR), ROA, size, debt ratio, csr costs, net income, and family factors.*

## ***PENDAHULUAN***

CSR ( *Corporate social responsibility* ) adalah usaha untuk meningkatkan keuntungan Friedman (1970) maksudnya adalah suatu korporasi dimana korporasi tersebut harus bertanggung jawab terhadap tindakan – tindakannya yang berdampak terhadap masyarakat, komunitas, dan lingkungan dimana harus saling menguntungkan. Oleh karena itu CSR dikatakan usaha untuk mencari keuntungan. Dewasa ini sangat banyak perusahaan untuk menerapkan atau mengembangkan bentuk tanggung jawab sosialnya.

Tujuan setiap perusahaan adalah bagaimana bisa memaksimalkan laba dan meminimalkan biaya. Hal ini merupakan struktur modal yang optimum setiap manajer keuangan mengharapkan perusahaannya seperti itu. Secara langsung Perusahaan-perusahaan berpikir bahwa mereka tidak memiliki sumber daya dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah sosial. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan ini cocok pendekatan klasik terhadap CSR, karena perusahaan berpikir bahwa mereka tidak memiliki tujuan lain selain maksimalisasi keuntungan dan mereka menganggap bahwa implikasi sosial menghasilkan biaya bersih ( Maria, 2005).

Perusahaan yang menerapkan CSR adalah kebanyakan perusahaan swasta maupun umum lainnya. Berbeda dengan perusahaan keluarga maupun bisnis keluarga. Di Indonesia bisnis keluarga sangat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat. perusahaan keluarga yang sangat berperan dalam kegiatan ekonomi yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Seperti contoh perusahaan bakrie sangat berperan terhadap perekonomian di Indonesia. Margolis dan

walsh (2003), menyatakan banyak studi empiris yang telah berusaha untuk menghubungkan tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan beberapa sudah di fokuskan secara khusus pada bisnis keluarga.

Dalam penelitian ini kita akan menyelidiki apakah bisnis keluarga memiliki tingkat CSR lebih baik dari peran keluarga. Baik dari profitabilitasnya, faktor keluarga serta banyaknya kewajiban perusahaan tersebut. Serta bisa membuktikan bahwa bisnis keluarga bisa berperan terhadap ekonomi di Indonesia, tetapi kita juga mengetahui apakah bisnis keluarga juga mampu mensejahterakan sosial masyarakat, lingkungan, maupun komunitas. Untuk meningkatkan validitas dari penelitian ini kami mengambil pendekatan nasional supaya mengetahui bagaimana perkembangan faktor bisnis keluarga terhadap tingkat CSR di Indonesia.

### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas ditemukan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Apakah ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap tingkat CSR?
2. Apakah faktor keluarga berpengaruh terhadap tingkat CSR?
3. Apakah faktor tingkat pengguna hutang berpengaruh terhadap tingkat CSR?

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada kajian pustaka penelitian ini sebagian besar refrensi dari Hirigoyen (2014). selain itu saya juga mengambil refrensi dari jurnal yang lainnya. Isi dalam Landasan teori

ini berisi tentang pengertian CSR, PSE (*Proactive stakeholder engagement*) yaitu keterlibatan proaktif pemangku kepentingan, SEW (*establish a relationship between socioemotional wealth*) membangun hubungan antara sosioemosional kekayaan. Selain menjelaskan teori tersebut banyak lagi teori yang berkaitan dalam penelitian ini yang menunjang pembahasan untuk penelitian ini.

### **Pengertian CSR**

Suharto ( 2008 ), CSR adalah kepedulian perusahaan yang menyisihkan sebagian keuntungannya (*Profit*) bagi kepentingan pembangunan manusia (*People*) dan lingkungan (*Planet*) secara berkelanjutan berdasarkan prosedur (*Procedure*) yang tepat dan professional.

### **Ruang Lingkup CSR**

Fajar (2010), memaparkan perkembangan ruang lingkup tanggung jawab social perusahaan baik di Indonesia maupun di Luar negeri, dimulai dari ruang lingkup CSR dalam arti sempit dan dalam arti luas

### **PSE (*Proactive stakeholder engagement*) & SEW (*establish a relationship between socioemotional wealth*)**

Konsep SEW pertama kali diusulkan oleh Gomez (2007), menjelaskan bahwa perbedaan antara keluarga empiris dan perusahaan non – keluarga didaerah tertentu dalam pengambilan risiko.

Hirogoyen (2014), menyimpulkan bahwa penciptaan SEW dan tingkat yang lebih tinggi dari PSE dapat dijelaskan menggunakan kedua normatif dan argumen instrumental



## **Pengertian Perusahaan keluarga**

Dewanto, dkk (2012) mengatakan bisnis keluarga adalah adanya hubungan antara keinginan dari anggota keluarga untuk membentuk sebuah bisnis keluarga dengan ide yang berasal dari mereka sendiri tanpa memperkuat bisnis yang dijalankan.

## **Pengertian ROA**

Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai *asset* tersebut (Hanafi & Halim 2005).

## **Ukuran Perusahaan**

Torang (2012:93) Ukuran organisasi adalah suatu variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

UU No. 20 Tahun 2008 mengklasifikasikan ukuran perusahaan ke dalam kategori yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan tahunan perusahaan tersebut.

## **Definisi *Leverage***

Sjahrian (2009:147) mendefinisikan *leverage* sebagai berikut: “ *Leverage* adalah penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham.

## ***METODE PENELITIAN***

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja perusahaan baik perusahaan keluarga maupun non keluarga terhadap tingkat CSR. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam BEI (Bursa Efek Indonesia ) periode tahun 2012 – 2014.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan sample adalah :

- a) Perusahaan yang memenuhi variabel dalam penelitian ini selama periode 2012 – 2014.
- b) Menerbitkan laporan tahunan yang berakhir 31 Desember 2014.
- c) Melaksanakan program CSR.

Menurut criteria tersebut dihasilkan jumlah sample untuk penelitian ini sebanyak 82 perusahaan terdiri dari 28 perusahaan keluarga dan 54 perusahaan non keluarga yang melaksanakan program CSR.

### **Jenis dan Sumber data**

Sumber data yang diambil untuk penelitian ini adalah BEI & IDX dilihat dari laporan keuangan dan laporan tahunan.

### **Hipotesa dan variabel**

Variabel dependen: tingkat csr berasal dari biaya csr dibagi laba bersih

Variabel independen: ROA, faktor keluarga, *Debt ratio*

Variabel control : *size*

### **Hipotesis**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga ROA berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat CSR
2. Diduga faktor keluarga berpengaruh negatif terhadap tingkat CSR
3. faktor tingkat pengguna hutang berpengaruh negative terhadap tingkat tanggung jawab sosial

### **Alat analisis statistik**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi linear dengan variabel pendukung dummy agar dapat menghasilkan dua kategori. Karena dalam penelitian ini ingin menunjukkan signifikansi bahwa faktor keluarga bisa meningkatkan CSR jika dibandingkan dengan non keluarga jauh lebih baik kategori yang mana.

### **Model Regresi**

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Yang Dimana :

Y = Tingkat CSR

$\beta_0$  = Konstata

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = ROA

$X_2$  = Faktor keluarga

$X_3$  = *Lverage*

$X_4$  = *Size*

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

### **HASIL ANALISIS**

Penelitian ini menggunakan signf 10%. Supaya menghasilkan hasil yang signifikan..

## **Analisis statistik deskriptif**

Pengujian setiap hipotesis menggunakan uji statistik yang sesuai dengan hipotesis penelitian yang dimaksud. Uji statistik deskriptif untuk variabel – variabel penelitian, untuk mengetahui berapa besarnya nilai rata – rata, deviasi standart, nilai minimum dan maximum.

## **Uji Asumsi klasik**

### 1. Uji Normalitas

p Value < 0,05 nilai p. value kurang dari tingkat signifikansi, maka Ho ditolak sehingga data tidak berdistribusi normal.

### 2. Uji Multikolinieritas

Variabel bebas memiliki nilai mendekati 1 sehingga memenuhi kriteria berarti model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Variabel bebas Tol: 0,897 VIF: 1,114.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Variabel independen yaitu *Family factor*, *Debt Ratio* tidak berpengaruh terhadap absolute residual yang ditunjukkan dengan sign > 0,1 namun pada variabel Roa dan *size* ditunjukkan dengan sig < 0,1 hal ini artinya sebagian model dari penelitian ini mengandung gejala heteroskedastisitas, karena semua variabel dalam penelitian ini dianggap penting maka diasumsikan semua variabel tidak berpengaruh terhadap absolute residual. Dengan demikian berarti model yang ditujukan dalam penelitian ini bisa terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Nilai Durbin Watson sebesar 1.960. Hasil pada penelitian ini 82 (n) dan jumlah variabel independen 4 (k=4) maka di table (DW) akan didapat nilai dU = 1.364 dan nilai dL = 1.386. Karena  $DW > dU < d$  maka tidak terjadi autokorelasi.

#### Persamaan Model Regresi

Tingkat csr = 209.512 (ROA) + 1481.585 (*family factor*) – 332.697 (DR) + 1625.651 (*size*).

#### Uji F

F<sub>hitung</sub> sebesar 3,844 dengan probabilitas 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa p value < 0,10 Semua variabel serentak berpengaruh signifikan terhadap tingkat csr.

#### Uji T

1. Variabel ROA  $0,010 < 0,1$  Ho ditolak roa berpengaruh signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*.
2. *Famiy Factor*  $0,249 > 0,1$  Ho diterima faktor keluarga tidak signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*.
3. DR  $0,343 > 0,1$  Ho diterima DR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*.
4. *Size*  $0,011 < 0,1$  Ho ditolak *size* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*.

#### PEMBAHASAN

1. Pengaruh ROA terhadap Tingkat CSR

Hasil pengujian analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *asset* (Dendawijaya 2003: 120).

#### 2. Pengaruh *Family factor* terhadap tingkat csr

Hasil Pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*. . uji analisis dummy yang menunjukkan 1 dan 0 dimana 1 untuk perusahaan non keluarga dan 0 untuk perusahaan keluarga. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa keluarga dan kepemilikan pendiri berhubungan dengan yang lebih rendah tingkat kekhawatiran tanggung jawab sosial perusahaan ( Bayensin, 2000).

#### 3. Pengaruh DR terhadap tingkat CSR

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan DR berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*. angraini (2006) menyatakan bahwa Dikaitkan dengan teori agensi, perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki biaya keagenan tinggi sehingga perusahaan akan mengurangi biaya berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure*.

#### 4. Pengaruh *size* terhadap tingkat csr

*Size* berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*. Penelitian lain dari Oktavarina, (2013) menunjukkan bahwa ukuran dewan dan ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap pelaporan CSR.

## ***PENUTUP***

### **Kesimpulan**

1. Secara parsial Variabel *Return on asset* berpengaruh konstan dan signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*.
2. Secara parsial variabel *factor family* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*.
3. Secara parsial *leverage* variabel *Debt Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*.
4. Variabel kontrol *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *corporate social responsibility*.

### **Keterbatasan penelitian**

1. Periode ini hanya terbatas pada periode tahun 2012 – 2014 sehingga hasil kesimpulan ini kurang digeneralisasikan untuk periode – periode yang lain. Serta untuk mengetahui tingkat csr sangat dibutuhkan biaya csr pada setiap perusahaan dan biaya tersebut tidak setiap tahun perusahaan mentransparansikannya.
2. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini hanya terbatas pada 82 perusahaan saja baik perusahaan keluarga maupun perusahaan non keluarga sehingga kurang dapat untuk digeneralisasikan untuk jenis usaha yang lain, misalnya lembaga lain atau yang lainnya.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi bagi donatur yang memberikan bantuan bagi lingkungan dan yang ingin bekerjasama juga dengan perusahaan yang melakukan program csr maka sebaiknya donatur

bekerjasama dengan perusahaan non keluarga karena perusahaan non keluarga mampu meningkatkan sosial masyarakatnya lebih baik. Karena terbukti dari biaya csr nya perusahaan non keluarga yang banyak serta memperoleh laba bersih maka kemungkinan perusahaan non keluarga kedepannya mampu menyisihkan hasilnya bagi kepentingan sosial.





## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraini, Fr.Reni Retno,(2006). “*Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan – Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)*”, Simposium Nasional Akuntansi IX , Padang
- Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.Hal:120
- Fajar, Mukti. (2010). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia : Studi Tentang Penerapan Ketentuan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Multi Nasional, Swasta Nasional dan Badan Usaha Milik Negara . Yogyakarta : Pustaka Pelajar*
- Friedman, M. (1970). The Social Responsibility of Business is to Increase its Profits. *New York Times Magazine*, 13 September.
- Gomez-Mejia, L.R.; Cruz, C.; Berrone, P.; DeCastro, J. The bind that ties: Socioemotional wealth preservation in family firms. *Acad. Manag. Ann.*, 5, 1–79.
- Hanafi M., Muhammad dan Abdul Halim, (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE
- Hirigoyen, Gérard, and Thierry Poulain-Rehm (2014) "The Corporate Social Responsibility of Family Businesses: An International Approach." *International Journal of Financial Studies* 2.3: 240-265.
- Margolis, J.D.; Walsh, J.P. (2003) Misery loves companies: Rethinking social initiatives by business. *Adm. Sci. Q.*, 48, 268–305.
- Suharto (2008) *Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, Refika Aditama, Bandung, , hal 106
- Torang, Syamsir. (2012). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organsasi*. Alfabeta. Bandung.
- Oktavarina. Ayu Dwi (2013).” Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pelaporan csr serta efeknya pada kinerja perusahaan di masa depan.” Undip. Skripsi.